



LEMBARAN DAERAH

PROPINSI DAERAH TINGKAT I BALI

**NOMOR : 10 TAHUN : 1999 SERI : D NO.
10**

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI

**KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT
I BALI NOMOR 557 TAHUN 1998**

TENTANG

**PERUBAHAN KEDUA KEPUTUSAN GUBERNUR
KEPALA
DAERAH TINGKAT I BALI NOMOR 8 TAHUN 1998
TENTANG PROGRAM BIMAS INTENSIFIKASI
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 1998/1999**

**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
BALI,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka peningkatan ketahanan pangan nasional dan pencapaian produksi pangan Tahun 1998 serta untuk mencapai sasaran produksi pangan Tahun 1999 melalui Upaya Khusus Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional dengan memberdayakan masyarakat/ petani pada MT. 1998 dan MT. 1998/1999, maka perlu penambahan pupuk dan kredit Usaha Tani (KUT);
 - b. bahwa sesuai dengan adanya Keputusan Menteri Pertanian/Ketua Badan Pengendali Bimas yang baru tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian/

Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 07/SK/Mentan/ Bimas/X/1997 dan Nomor 03/Kpts/Mentan/Bimas/V/ 1998 tentang Program Bimas Intensifikasi Padi, Palawija dan Hortikultura Tahun Anggaran 1998/1999.

- c. bahwa untuk tercapainya maksud sebagaimana huruf a dan b, dipandang perlu diadakan perubahan kedua Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 15 Januari 1998 Nomor 8 Tahun 1998 tentang Program Bimas Intensifikasi Pertanian Tahun Anggaran 1998/1999.
- d. bahwa perubahan dimaksud huruf c ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
 2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 38; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3037);
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1982 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3299);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah

(Lembaran Negara Republik Indonesia
Tahun 1988
Nomor 10; Tambahan Lembaran Negara
Republik
Indonesia Nomor 3373);

5. Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 1997 tentang Badan Pengendali Bimbingan Massal;
6. Keputusan Menteri Pertanian tanggal 7 Juni 1993 Nomor 401/Kpts/RC.220/6/1993 tentang Program Intensifikasi Tambak;
7. Keputusan Menteri Pertanian/Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 04/SK/Mentan/Bimas/IF1 994 tanggal 5 Pebruari 1994 tentang Pedoman Tata Laksana Program Bimas Intensifikasi Pertanian Dalam Pelita VI;
8. Keputusan Menteri Pertanian tanggal 19 September 1994 Nomor 656/Kpts/IK.310/9/1994 tentang Pedoman Intensifikasi Mina Padi;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 804/Kpts/OT.210/XII/95 tanggal 1 Desember 1995 tentang Pedoman Tata Laksana dan Penerapan paket Teknologi Pertanian;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 38/MPP/Kep/3/1996 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk untuk sektor pertanian;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 217/KMK.016/1998 tentang Harga Eceran Tertinggi Pupuk Urea, SP3 6 dan ZA Produksi Dalam Negeri di tingkat petani untuk sektor pertanian;
12. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian tanggal 10 April 1996 Nomor : 54 Tahun 1996 301/Kpts/LP. 120/4/1996 tentang

Pedoman Penye-lenggaraan Penyuluhan
Pertanian;

13. Keputusan Menteri Pertanian/Ketua
Badan Pengen-
dali Bimas Nomor
05/Kpts/Mentan/Bimas/X/1998
tentang Perubahan atas Keputusan
Menteri Pertanian/
Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor
07/SK/Mentan/

Bimas/X/1997 dan Nomor 03/Kpts/Mentan/Bimas/V/ 1998 tentang Program Bimas Intensifikasi Padi, Palawija dan Hortikultura, Tahun Anggaran 1998/1999.

14. Keputusan Bersama antara Sekretariat Badan Pengendali Bimas dan Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, tanggal 7 Mei 1986 Nomor : 46/Sek/BPB/V/1986 tentang Bimbingan Intensifikasi 035/Kpts/V/1986 Pertanian pada Lahan Kritis di Daerah Aliran Sungai dalam rangka Reboisasi Lahan dan Konservasi Tanah;
13. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 22 Juni 1991 Nomor 375 Tahun 1991 tentang Petunjuk Umum dan Pelaksanaan Koordinasi di Daerah;
14. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 13 April 1995 Nomor 143 Tahun 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pembina Bimas Propinsi Daerah Tingkat I Bali;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI TENTANG PERUBAHAN KEDUA KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI NOMOR 8 TAHUN 1998 TENTANG PROGRAM BIMAS INTENSIFIKASI PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 1998/1999

Pasal I

Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 10 Januari 1998 Nomor 8 Tahun 1998 tentang Program Bimas Intensifikasi Pertanian Tahun Anggaran 1998/ 1999, Daftar Lampiran Nomor : A.62, A.63, A.64, A.65, A.66, dan F.1, F.2, F.7, F.8, F.13, F.14, F.19, F.20, diubah

dan dibaca sebagaimana tercantum
dalam lampiran keputusan ini.

Pasal II

Keputusan ini berlaku surut pada tanggal 7 Agustus 1998.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 26 Desember
1998

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
BALI,

ttd. **DEWA**

BERATHA

Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

15. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta.
16. Menteri Pertanian Republik Indonesia di Jakarta.
17. Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia di Jakarta.
18. Menteri Keuangan Republik Indonesia di Jakarta.
19. Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia di Jakarta.
20. Menteri Koperasi dan PKM Republik Indonesia di Jakarta.
21. Menteri Penerangan Republik Indonesia di Jakarta.
22. Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Jakarta.
23. Menteri Negara Pangan dan Hortikultura Republik Indonesia di Jakarta.
24. Kepala Badan Urusan Logistik di Jakarta.
25. Sekretaris Jenderal Departemen Pertanian di Jakarta.
26. Sekretaris Badan Pengendali Bimas di Jakarta.
27. Direktur Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jakarta.
28. Direktur Jenderal Peternakan di Jakarta.
29. Direktur Jenderal Perikanan di Jakarta.
30. Kepala Badan Agribisnis Departemen Pertanian di Jakarta.

31. Kepala Badan Diklat Departemen Pertanian di Jakarta.
32. Direktur Jenderal Pengairan Departemen Pekerjaan Umum di Jakarta.
33. Direktur Jenderal Pembinaan Koperasi Pedesaan Departemen Koperasi dan PKM di Jakarta.
34. Direktur Jenderal RRI di Jakarta.
35. Kepala Biro Pusat Statistik di Jakarta.
36. Direktur Bank Indonesia di Jakarta.
37. Direktur BRI di Jakarta.
38. Ketua DPRD Propinsi Daerah Tingkat I Bali di Denpasar (3 expl).
39. Bupati/Walikota Kepala Daerah Tingkat II se Bali.
40. Staf Lengkap Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali di Denpasar, (Biro Hukum 11 expl).
41. Pimpinan dan Anggota Satuan Pembina Bimas Propinsi Daerah Tingkat I Bali di Denpasar.
42. Asisten II, Sekwilda/Ketua Pelaksana Harian Bimas Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II se Bali.
43. Sekretaris Pelaksana Harian Bimas Kabupaten/Kotamadya se Bali.

Diundangkan dalam Lembaran Daerah
Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor
: 10 Tanggal : 25 Januari 1999
Seri : D Nomor :
10

Sekretaris Wilayah/Daerah Tingkat I

Bali, ttd.

PUTU WIJANAYA, SH

Pembina Utama

Madya NIP.

600002026

LAMPIRAN

TENTANG PROGRAM BIMAS INTENSIFIKASI PERTANIANTAHUN ANGGARAN 1998/1999.

Daftar Nomor: A.62 I

TAHUN ANGGARAN 1998/1999 PROPINSI BALI

No.	KOMPONEN	PAKET 1)							
		A		B		C		D	
		Juml kbt (Kg/Lt)	Nilai (Rp)	Juml kbt (Kg/Lt)	Nilai (Rp)	Juml kbt (Kg/Lt)	Nilai (Rp)	Juml kbt (Kg/Kt)	Nilai (Rp)
1. 2.	Urea SP - 36 ZA 2) KCL	150	67.500	250	112.500	250	112.500	250	112.500
3. 4.	3) Benih 4) Pestisida 5)	100	67.500	100	67.500	125	84.375	125	84.375
5. 6.	Herbisida PPC/ZPT 6)	25	68.750	75 25	187.500	100	50.625	100	50.625
7. 8.	Tambahan biaya		200.000		68.750	100	250.000	100	250.000
9.	garapan dan		156.000		200.000	25	68.750	25	68.750
10.	Penyemprotan Biaya				156.000		200.000		200.000
11.	pengolahan hasil Benih		200.000		200.000		156.000		156.000
	ikan + pakan		50.000		50.000		200.000		64.000
							100.000		250.000
							160.000		100.000
									160.000
	J U M L A H	-	809.750	-	1.042.250	-	1.382.250	-	1.496.250

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

LanjutanDaftarNomor:A.6

2 Keterangan:

Kebutuhan indikatif kredit merupakan pedoman maksimum, sedangkan kebutuhan kredit riil agardisesuaikan dengan rekomendasi paket teknologi pertanian spesifik lokasi dari Kepala KantorWilayah Departemen Pertanian.

- 1). - PaketA:PancaUsahaParsial, benih unggul bermutu.
 - Paket B: Panca Usaha Lengkap, pemupukan berimbang, benih bersertifikat.
 - Paket C: Panca Usaha Lengkap, pemupukan berimbang, benih bersertifikat, PolaTanam.
 - Paket D: Panca Usaha Lengkap, pemupukan berimbang, benih bersertifikat, pola tanam, PPC/ZPT.
- 2). Jika tidak menggunakan pupukZA maka pemakaian pupuk urea pril dapat ditingkatkan menjadi 300 kg/Ha atau Urea Tablet 187,5 Kg/Ha.
- 3). Harga pupuk KCL sebesar Rp. 2.500,-/Kg merupakan harga tertinggi yang disediakan dari KUT.
- 4). Pemenuhan kebutuhan benihnyabersumberdari Propinsi lain, nilai kredit benih dapat diberikan sesuai dengan harga setempat berdasarkan rekomendasi dari Satuan Pembina Bimas.
- 5). Kredit untuk komponen Pestisida (Insektisida/fungisida/Rodentisida) tidakselalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jenis organisme pengganggu tumbuhan yang ada, dan sesuai harga resmi yang ditetapkan oleh Satpem/Satpel Bimas setempat (Harga tersebut dicantumkan secarajelas di KUD). Dalam kondisi tertentu sesuai pertimbangan Satpel Bimas setempat, nilai komponen pestisida dapat diberikan lebih tinggi sepanjang tidak melebihi jumlah indikatif KUT/Ha. Jenis Pestisida yang digunakan adalah yang telah mendapatkan izin dari Menteri Pertanian.
- 6). Kredit untuk pupuk pelengkap cair (PPC) dan Zat pengatur tumbuh (ZPT) disediakan untuk petani peserta Insus paket D dan Supra Insus.
Sedangkan harga PPC/ZPT sesuai yang telah dianalisa dan ditetapkan dalam pertemuan antara produsen/formulator bersama Departemen Pertanian.

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**Daftar Nomor :
A.63**

**KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHA TANI PER HEKTAR UNTUK
INTENSIFIKASI PADI GOGO TAHUN ANGGARAN 1998/1999 PROPINSI
BALI**

No.	Komponen	Padi Gogo		Padi Gogo di Lahan Konservasi	
		Jml kbth (Kg/Lt)	Nilai (RP)	Jml kbth (Kg/Lt)	Nilai (RP)
1.	Urea	175	78.750	175	78.750
2.	SP36	100	67.500	100	67.500
3.	ZA	100	50.625	100	50.625
4.	KCL 1)	50	125.000	50	125.000
5.	Benih	30	82500	30	60.000
6.	Pestisida 2)	-	200.000	-	200.000
7.	Herbisida	-	156.000	-	156.000
a	Tambahan biaya garapan dan penyemprotan	-	150.000	-	250.000
9.	Biaya pengolahan hasil	-	50.000	-	50.000
10.	Pengadaan kapur				
	Jumlah		960.375		1.037.875

0

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI
BALI

Lanjutan Daftar Nomor : A.

63 Keterangan :

Kebutuhan indikatif kredit merupakan pedoman maksimum, sedangkan kebutuhan kredit riil agar disesuaikan dengan rekomendasi paket teknologi pertanian spesifik lokasi dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian.

- 1). Harga pupuk KCI sebesar Rp. 2.500,/Kg merupakan harga tertinggi yang disediakan dari KUT.
- 2). Kredit untuk komponen Pestisida (Insektisida/Fungisida/Rodentisida) yang di dalamnya termasuk biaya Seed Treatment untuk padi gogo dan gogo di lahan konservasi tidak selalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jenis organisme pengganggu tumbuhan yang ada, dan sesuai dengan harga resmi yang ditetapkan oleh Satpem/Satpel Bimas setempat (harga tersebut dicantumkan secara jelas di KUD).

Dalam hal kondisi tertentu sesuai pertimbangan Satpel Bimas setempat, nilai komponen Pestisida dapat lebih tinggi sepanjang tidak melebihi jumlah kebutuhan indikatif KUT/Ha. Jenis pestisida yang digunakan adalah yang telah mendapatkan izin dari Menteri Pertanian.

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

Daftar Nomor :
A.64

**KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHA TANI PER HEKTAR UNTUK
INTENSIFIKASI JAGUNG DAN KEDELAI TAHUN ANGGARAN 1998/1999
PROPINSI BALI**

No.	Komponen	Jagung		Jagung Hibrida		Kedelai	
		Jumlah Kebutuhan (Kg/Lt)	Nilai (RP)	Jumlah Kebutuhan (Kg/Lt)	Nilai (RP)	Jumlah Kebutuhan (Kg/Lt)	Nilai (RP)
1.	Urea SP36 ZA 1) K C L 2) Benih	200	90.000	250	112.500	53	22.500
2.3.	Rhizobium/Inoculum PPC/ZPT 3)	100	67.500	100	67.500	100	67.500
4.5.	Herbisida Pesticida 4) Seed	100	50.625	100	50.625	53 63	125.000
6.7.	treatment Tambahan biaya	100	250.000	100	250.000	0,15	330.000
a	garapan dan penyemprotan 5)	30	195.000	23	260.000		40.000
9.	Biaya pengolahan hasil Pengadaan		64.000		64.000		64.000
10.	kapur 6)		156.000		156.000		156.000
11.			160.000		180.000		180.000
12.			20.000		150.000		58.000
13.			150.000		50.000		150.000
			50.000				56.000
	Jumlah	-	1.273.125	-	1.340.625	-	1299.000

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

os Lanjutan Daftar Nomor:

A. 64 Keterangan :

Kebutuhan indikatif kredit merupakan pedoman maksimum, sedangkan kebutuhan kredit riil agar disesuaikan dengan rekomendasi paket teknologi pertanian spesifik lokasi dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian.

- 1). Jika tidak menggunakan ZA maka pemakaian pupuk Urea untuk jagung dapat ditingkatkan menjadi 250 Kg/Ha dan 300 Kg/Ha untuk jagung hibrida.
- 2). Harga pupuk KCL sebesar Rp. 2.500,- per Kg merupakan harga tertinggi yang disediakan dari KUT.
- 3). Kredit untuk PPC/ZPT disediakan untuk petani peserta Insus dan Supra Insus. Sedangkan harga PPC/ZPT sesuai yang telah dianalisa dan ditetapkan dalam pertemuan antara produsen/formulator bersama Departemen Pertanian.
- 4). Kredit untuk komponen Pestisida (Insektisida/fungisida/Rodentisida) tidak selalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jenis organisme pengganggu tumbuhan yang ada, dan sesuai harga resmi yang ditetapkan oleh Satpem/Satpel Bimas setempat (Harga tersebut dicantumkan secara jelas di KUD). Dalam kondisi tertentu sesuai pertimbangan Satpel Bimas setempat, nilai komponen pestisida dapat diberikan lebih tinggi sepanjang tidak melebihi jumlah indikatif KUT/Ha. Jenis Pestisida yang digunakan adalah yang telah mendapatkan izin dari Menteri Pertanian.
- 5). Khusus kepada petani pelaksana opus kedelai di lahan kering dalam rangka pembuatan teras guludan, dapat diberikan tambahan biaya garapan maksimal Rp. 50.000,-/Ha.
- 6). Diberikan kepada petani peserta Insus yang memerlukan kapur untuk pemeliharaan lahan bereaksi masam sebanyak 400-500 Kg/Ha/ Tahun, pada lahan yang telah diberi kapur sesuai rekomendasi. Nilai ini adalah penyediaan maksimal yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi setempat.

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

Daftar Nomor :
A.65

**KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI PER HEKTAR UNTUK INTENSIFIKASI JAGUNG
DAN DENGAN POLA TUMPANGSARI TAHUN ANGGARAN 1998/1999 PROPINSI BALI**

No	Komponen	K O M P O N E N														Jumlah
		Urea		SP 36/TSP		K C L 1)		Z A		Pestisida 2)		Herbi- sida	PPC/ ZPT 3)	Benih 4)	Tart* an Biaya garapan 5)	
		Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	
1.	Jagung+Gogo Rancah	225	101.250	135	91.125	110	275.000	135	68.344		200.000	104.00 0	11.600	92.500	80.00 0	1.012219
2.	Gogo+jagung+Kc tanah	275	123.750	140	94.500	110	275.000	110	55.688	-	200.000	104.00 0	11.600	335.75 0	80.00 0	1.268.688
3.	Jagung+Kedelai	150	67.500	140	94.500	90	225.000	50	25.313	-	200.000	104.00 0	11.600	221.50 0	80.00 0	1.017.813
4.	Jagung+Kc. tanah	165	74.250	140	94.500	90	225.000	50	25.313	-	200.000	104.00 0	11.600	207.50 0	80.00 0	1.010.563
5.	Jagung+Ubi jalar	200	90.000	100	67.500	100	250.000	50	25.313	-	140.000	104.00 0	11.600	195.500	80.00 0	952.313
6.	Jagung+Ubi kayu	300	135.000	200	135.000	100	250.000	100	50.625	-	140.000	104.00 0	23.200	284.00 0	125.00 0	1.223.625
7.	Gogo+jagung	290	130.500	125	84.375	100	250.000	125	63.281	-	200.000	104.00 0	7.700	85.500	75.000	992.656
8.	U. Kayu+Jagung+Kc. t	310	139.500	225	151.875	140	360.000	100	50.625	-	140.000	104.00 0	23.200	432.50 0	125.00 0	1.493.500
9.	U. Kayu+Jagung+Kedelai	340	153.000	245	165.375	150	375.000	100	50.625	-	200.000	104.00 0	23.200	347.50 0	125.00 0	1.520.500
10	Jagung+Kc.T+U. Kayu	230	103.500	175	118.125	125	312.500	50	25.313	-	140.000	104.00 0	11.600	312.00 0	125.00 0	1.240.438
11	Gogo+Jagung+U. Jalar	325	146.250	140	94.500	120	300.000	125	63.281		200.000	104.00 0	7.700	156.500	75.000	1.139.531

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

oo Lanjutan Daftar Nomor:

A. 65 Keterangan :

- 1). Harga pupuk KCL sebesar Rp. 2.500,- per Kg merupakan harga tertinggi yang disediakan dari KUT.
- 2). Kredit untuk komponen Pestisida (Insektisida/fungisida/Rodentisida) tidak selalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jenis organisme pengganggu tumbuhan yang ada, dan sesuai harga resmi yang ditetapkan oleh Satpem/Satpel Bimas setempat (Harga tersebut dicantumkan secara jelas di KUD). Dalam kondisi tertentu sesuai pertimbangan Satpel Bimas setempat, nilai komponen pestisida dapat diberikan lebih tinggi sepanjang tidak melebihi jumlah indikatif KUT/Ha. Jenis Pestisida yang digunakan adalah yang telah mendapatkan izin dari Menteri Pertanian.
- 3). Diberikan hanya untuk jagung non hibrida.
- 4). Diberikan tambahan biaya sebesar Rp. 25.000,- apabila menggunakan ubi kayu Adira IV.
5. Diberikan khusus untuk petani pelaksana Insus yang memerlukan dalam rangka pelaksanaan tanam serentak.

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

Daftar Nomor : A.66

**ATanaman Buah-buahan (untuk biaya
KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHA TANI PER HEKTAR UNTUK INTENSIFIKASI
HORTIKULTURA TAHUN ANGGARAN 1998/1999 PROPINSI BALI**

No.	Komponen	Nenas		Pisang		Pepaya		Markisa		Salak		Jeru	
		Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)		
1.	Saprodi a. Urea b.	225	101.250	500	225.000	200	90.000	250	112.500	200	90.000	500	
	ZA c. SP-36 d. KCL	125	84.375	450	303.750	135	91.125	200	135.000	200	253.125	450	
	e. Insektisida f.	1	750.000	3,5	1.250.000	12	312.500	15	375.000	500	135.000	12	
	Fungisida g.	30 OH	100.000	60 OH	0 70.000	60 OH	240.000	40 OH	300.000	30 OH	500.000	400	
	2.	Dolomit h. Bio	30 OH	225.000	60 OH	80.000	60 OH	360.000	50 OH	300.000	30 OH	200.000	60 OH
		Regulator	20 OH	225.000	40 OH	450.000	40 OH	450.000	30 OH	300.000	20 OH	225.000	60 OH
		Biaya Pemeliharaan	60 OH	150.000	120 OH	450.000	120 OH	450.000	160 OH	375.000	50 OH	225.000	40 OH
	3.	a. Pemupukan b.		450.000		300.000		300.000		225.000		160.000	160 OH
		Penyiangan c.				900.000		900.000		1.200.000		375.000	
		Perlindungan								0			
	Biaya Panen												
	Jumlah	-	2.085.625	-	4.028.750	-	3.193.625	-	3.322.500	-	2.153.125	-	

SATUAN
PEMBINA
BIMAS
PROPINSI BALI

-X Lanjutan Daftar Nomor: A. 66

0

B. Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat-obatan.

No.	Komponen	Bawang Merah		Bawang Putih		Cabe T i/lerah		Kentang		Jahe	
		Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Jml Kbth (Kg/Ha)	Nilai (Rp)
1.	Saprodi										
	a. Benih	1.000	6.000.00	600	4.500.00	0,5	2.250.00	1.500	5.250.00	2.000	5.000.000
	b. Urea	200	90.000	250	112.500	200	90.000	200	90.000	400	180.000
	c. ZA	200	101.250	350	177.188	75	37.969	150	75.938		
	d. SP-36	250	168.750	250	168.750	150	101.250	300	202.500	600	405.000
	e. KCL	150	375.000	250	625.000	75	187.500	100	250.000	600	1.500.000
	f. PPC/ZPT	2	60.000	2	70.000	2	60.000	2	60.000	-	-
	g. Insektisida	5	200.000	10	400.000	1	40.000	5	200.000	5	200.000
	h. Fungisida	2	80.000	5	200.000	10	400.000	6	240.000	6	240.000
2.	Biaya Garapan										
	a. Pengolahan tanah	60 OH	450.000	60 OH	450.000	60 OH	450.000	60 OH	450.000	60 OH	450.000
	b. Penanaman	30 OH	225.000	30 OH	225.000	20 OH	150.000	30 OH	225.000	30 OH	225.000
3.	Biaya Pemeliharaan										
	a. Pemupukan	45 OH	337.500	45 OH	337.500	30 OH	225.000	60 OH	450.000	50 OH	375.000
	b. Penyiangan	35 OH	262.500	35 OH	262.500	15 OH	112.500	10 OH	75.000	35 OH	262.500
	c. Perlindungan	20 OH	150.000	20 OH	150.000	35 OH	262.500	30 OH	225.000	30 OH	225.000
4.	Biaya pengolahan hasil	40 OH	300.000	40 OH	300.000	80 OH	600.000	60 OH	450.000	60 OH	450.000
	Jumlah	-	8.800.000	-	7.978.438	-	4.966.719	-	8.243.438	-	9.512.500

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.1 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK UREA SEKTOR PERTANIAN PROPINSI BALI TA. :
1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutih- an TA 1998/199 9	M. T. 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Juli	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	10.936	583	632	863	662	203	1.224	4.167	783	600	870	2.058	1.365	1.093	6.769
2.	Jembrana	3.975	257	368	231	70	60	97	1.083	406	444	710	430	340	562	2.892
3.	Tabanan	22.433	1.310	928	846	1.031	2.174	2.921	9.210	1.700	988	1.719	1.556	3.003	4.257	13.223
4.	Backing	10.477	354	404	411	728	1.777	1.219	4.893	669	896	1.276	1.256	763	724	5.584
5.	Denpasar	2.201	122	167	172	136	202	262	1.061	111	70	148	258	362	191	1.140
6.	Gianyar	9.475	153	110	990	1.525	1.293	229	4.300	275	812	1.489	1.943	516	140	5.175
7.	Bangli	2.999	190	172	137	193	442	189	1.323	201	143	227	305	413	387	1.676
8.	Klungkung	4.042	212	196	268	342	411	553	1.982	398	344	257	346	270	446	2.060
9.	Karangasem	3.862	276	304	276	261	347	349	1.813	350	183	291	356	362	507	2.049
	Jumlah	70.400	3.457	3.281	4.194	4.948	6.909	7.043	29.832	4.893	4.480	6.987	8.507	7.394	8.307	40.568

o

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.2 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK UREA SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
PROPINSI BALI TA. : 1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA 1998/199 9	VIT. 1 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Jlili	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	10.912	580	630	860	660	201	1.223	4.154	781	598	868	2.058	1.365	1.088	6.758
2.	Jembrana	2.766	230	324	166	65	49	30	864	258	395	526	362	333	28	1.902
3.	Tabanan	20.743	1.275	865	755	1.025	2.160	2.831	8.911	1.490	918	1.461	1.460	2.993	3.510	11.832
4.	Backing	9.543	335	370	360	725	1.769	1.168	4.727	550	857	1.130	1.202	757	320	4.816
5.	Denpasar	2.182	120	165	170	135	201	259	1.050	110	68	146	257	361	190	1.132
6.	Gianyar	9.475	153	110	990	1.525	1.293	229	4.300	275	812	1.489	1.943	516	140	5.175
7.	Bangli	2.967	185	170	135	190	439	187	1.306	198	140	224	305	413	381	1.661
8.	Klungkung	3.984	210	195	265	340	409	548	1.967	390	342	249	341	268	427	2.017
9.	Karangasem	3.601	265	290	260	255	340	332	1.742	317	170	252	344	361	415	1.859
	Jumlah	66.173	3.353	3.119	3.961	4.920	6.861	6.607	29.021	4.369	4.300	6.345	8.272	7.367	6.499	37.15 2

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.7 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK SP-36 SEKTOR PERTANIAN PROPINSI BALI TA. :
1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA 1998/199 9	VIT. 1 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Jilli	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	1.788	132	83	188	81	136	148	768	93	107	211	326	162	121	1.020
2.	Jembrana	1.440	77	50	35	25	42	134	363	290	77	121	105	187	297	1.077
3.	Tabanan	3.501	196	160	105	120	286	494	1.361	492	195	186	293	423	551	2.140
4.	Badung	1.855	14	75	90	190	320	119	808	151	127	301	127	108	233	1.047
5.	Denpasar	243	20	15	20	10	17	5	87	8	15	47	37	29	20	156
6.	Gianyar	561	95	20	30	50	60	13	268	5	34	81	79	74	20	293
7.	Bangli	206	20	10	10	10	25	5	80	8	15	28	20	21	34	126
8.	Klungkung	385	15	15	15	11	25	6	87	40	35	55	63	21	84	298
9.	Karangasem	593	22	17	15	11	11	40	116	133	34	60	38	62	150	477
	Jumlah	10.572	591	445	508	508	922	964	3.938	1.220	639	1.090	1.088	1.087	1.510	6.634

o

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

O
-f^

**DAFTAR NOMOR : F.8 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK SP-36 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
PROPINSI BALI TA. : 1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA 1998/199 9	M.T. 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Jlili	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	1.761	130	80	185	80	135	146	756	90	104	208	326	162	115	1.005
2.	Jembrana	679	50	50	35	25	42	73	275	45	70	60	105	110	14	404
3.	Tabanan	2.773	170 5	160	105	120	286	437	1.278	263	188	128	293	346	277	1.495
4.	Badung	1.619	20 95	75 15	90 20	190	320	100 5	780	76 8	125	125	127	80 29	149	839
5.	Denpasar	243 561	20 14	20	30 10	10	17 60	13 5	87	5 8	15 34	47 81	37 79	74 21	20	156
6.	Gianyar	206	10	10 15	15 15	50	25 25	5 13	268	32	15 35	28 54	20 63	21 29	20	293
7.	Bangli	363 271		17		10	10		80 85	30	31	34	38		34	126
8.	Klungkung					11			75						73	278
9.	Karangasem					10									34	196
	Jumlah	8.476	514	442	505	506	920	797	3.684	557	617	922	1.088	872	736	4.792

SATUAN
PEMBIN
A BIMAS
PROPIN
SI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.13 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK KCL SEKTOR PERTANIAN PROPINSI BALI TA. :
1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA 1998/199 9	M.T. 1 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Jluli	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	1.677	38	117	147	112	121	411	946	77	172	244	37	146	55	731
2.	Jembrana	1.219	47	41	36	34	88	82	328	280	140	112	78	57	224	891
3.	Tabanan	3.081	76	111	90	170	253	359	1.059	559	155	288	165	177	678	2.022
4.	Badung	1.091	25	32	30	25	79	91	282	303	66	108	41	47	244	809
5.	Denpasar	282	20	20	20	20	27	16	123	53	22	24	11	22	27	159
6.	Gianyar	829	80	30	40	100	92	8	350	15	89	152	74	88	61	479
7.	Bangli	264	14	16	14	16	20	17	97	32	31	40	21	29	14	167
8.	Klungkung	418	21	30	25	25	37	45	183	68	36	35	58	22	16	235
9.	Karangasem	646	20	40	35	32	42	42	211	111	52	57	37	44	134	435
	Jumlah	9.507	341	437	437	534	759	1.071	3.579	1.498	763	1.060	522	632	1.453	5.928

o

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.14 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK KCL SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROPINSI
BALI TA. : 1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA 1998/199 9	M.T. 1 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Jlili	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	1.662	35	115	145	110	119	411	935	76	170	243	37	146	55	727
2.	Jembrana	628	30	30	25	25	73	56	239	54	125	76	63	37	34	389
3.	Tabanan	1.794	35	95	75	150	238	294	887	99	140	213	125	132	198	907
4.	Badung	398	5	22	20	15	65	56	183	38	52	68	21	22	14	215
5.	Denpasar	282	20	20	20	20	27	16	123	53	22	24	11	22	27	159
6.	Gianyar	829	80	30	40	100	92	8	350	15	89	152	74	88	61	479
7.	Bangli	247	10	15	12	14	18	16	85	30	30	38	21	29	14	162
8.	Klungkung	387	20	30	25	25	37	40	177	53	36	30	53	22	16	210
9.	Karangasem	336	7	30	25	25	40	25	152	24	50	40	27	29	14	184
	Jumlah	6.563	242	387	387	484	709	922	3.131	442	714	884	432	527	433	3.432

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.19 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK ZA SEKTOR PERTANIAN PROPINSI BALI TA. :
1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA 1998/199 9	M. T. 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Juli	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	839	52	37	42	57	86	59	333	39	36	64	115	100	152	506
2.	Jembrana	1.138	100	119	74	56	33	84	466	154	105	99	110	130	74	672
3.	Tabanan	285	21	16	25	25	15	54	156	22	17	17	32	20	21	129
4.	Badung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Denpasar	94	10	7	5	5	16	8	51	5	6	6	10	11	5	43
6.	Gianyar	160	11	15	17	11	16	26	96	8	8	6	10	31	1	64
7.	Bangli	161	10	8	12	17	19	9	75	10	12	13	20	15	16	86
8.	Klungkung	36	0	0	0	0	0	0	0	0	6	9	0	0	21	36
9.	Karangasem	27	5	2	3	2	2	5	19	3	3	2	0	0	0	8
	Jumlah	2.740	209	204	178	173	187	245	1.196	241	193	216	297	307	290	1.544

o

SATUAN PEMBINA BIMAS PROPINSI BALI

**DAFTAR NOMOR : F.20 RENCANA JUMLAH DAN JADWAL KEBUTUHAN
PUPUK ZA SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
PROPINSI BALI TA. : 1998/1999 (SATUAN : TON)**

No	Kabupaten/ Kodya	Kebutu- han TA. 1998/199 9	M. T. 1998							M. T. 1998/1999						
			April	Mei	Juni	Jlili	Agust.	Sept.	Jumlah	Oktob er	Nop.	Des.	Jan.	Peb.	Ma ret	Jml.
1.	Buleleng	815	50	35	40	55	84	54	318	38	34	63	115	95	152	497
2.	Jembrana	1.049	95	105	70	55	32	58	415	151	101	98	110	100	74	634
3.	Tabanan	283	20	15	25	25	15	54	154	22	17	17	32	20	21	129
4.	Badung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Denpasar	94	10	7	5	5	16	8	51	5	6	6	10	11	5	43
6.	Gianyar	113	10	10	15	11	16	10	72	7	6	6	10	11	1	41
7.	Bangli	146	7	7	11	15	17	8	65	8	11	11	20	15	16	81
8.	Klungkung	36	0	0	0	0	0	0	0	0	6	9	0	0	21	36
9.	Karangasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	2.536	192	179	166	166	180	192	1.075	231	181	210	297	252	290	1.461

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI,

ttd.

DEWA

BERATHA